

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif merupakan bagian dari analisis data yang memberikan gambaran awal mengenai masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi suatu data tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif atas variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 5.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan	68	6.83	8.37	7.4776	.39781
Struktur modal	68	15.36	213.73	75.8829	49.74065
Profitabilitas	68	5.63	125.81	27.3322	25.19763
Valid N (listwise)	68				

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksi dengan natural logaritma dari total asset. Nilai rata-rata SIZE sebesar 7.4776 menunjukkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel memiliki rata-rata ukuran perusahaan yang cukup kecil. Standar deviasi sebesar 0.39781 menunjukkan bahwa variasi data perusahaan dalam penelitian ini rendah sehingga memiliki ukuran perusahaan yang relative sama. Hasil deskriptif statistik selanjutnya dari variabel SIZE selanjutnya adalah nilai maksimum, nilai maksimum SIZE adalah sebesar 8.37 yang memperlihatkan dalam penelitian ini terdapat perusahaan yang memiliki

ukuran cukup besar. Nilai minimum dari variabel SIZE adalah sebesar 6.83 menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang memiliki ukuran yang kecil.

Nilai rata-rata (*mean*) dari Struktur Modal adalah sebesar 75.8829% dengan nilai maksimum 213.73% dan nilai minimum 15.36%. Nilai minimum ini dialami oleh PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP) dikarenakan rendahnya total hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan modal bank yang diperoleh. Sedangkan nilai maksimum tersebut berasal dari PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Nilai Struktur Modal yang besar tersebut disebabkan pada tahun 2013, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mencatatkan besarnya hutang perusahaan dua kali lebih besar dari modal perusahaan.

Variabel Profitabilitas dalam penelitian ini diproksi dengan *return on equity* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri. Nilai rata-rata Profitabilitas sebesar 27.3322 dan standar deviasi sebesar 25.19763 menunjukkan bahwa variasi data Profitabilitas dalam penelitian ini tinggi sehingga memiliki Profitabilitas yang relative berbeda. Hasil deskriptif statistik selanjutnya dari variabel Profitabilitas selanjutnya adalah nilai maksimum, nilai maksimum Profitabilitas adalah sebesar 125.81 dan nilai minimum dari variabel Profitabilitas adalah sebesar 5.63.

5.2. Analisa dan Pembahasan

5.2.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan dari hasil perhitungan, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda pada tabel 5.2.

Tabel 5.2

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t hitung	Sig
	B	Std. Error		
Constant	216.210	44.193		
Ukuran Perusahaan	-28.271	5.975	-4.731	0.000
Struktur Modal	0.297	0.048	6.211	0.000
R	= 0.665	R Square	= 0.443	
F _{Hitung}	= 25.811	Sig.	= 0.000	

Sumber: Lampiran 3, Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 216.210 - 28.271 X_1 + 0.297 X_2 + e_i$$

Interprestasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (β_0) sebesar 216.210 menunjukkan bahwa apabila variabel bebas = 0 maka variabel terikat sebesar 216.210.
2. Nilai koefisien ukuran perusahaan (β_1) sebesar -28.271 menunjukkan bahwa jika variabel ukuran perusahaan (X_1) ditingkatkan, maka akan mengakibatkan penurunan Profitabilitas sebesar 28.271, dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien struktur modal (β_2) sebesar 0.297 menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal (X_2) ditingkatkan, maka akan mengakibatkan peningkatan Profitabilitas sebesar 0.297, dengan asumsi variabel lain konstan.

a. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel 5.3
Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.425	19.09877

a. Predictors: (Constant), Struktur modal , Ukuran perusahaan

Sumber: Lampiran 3, Data Diolah

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas (ukuran perusahaan dan struktur modal). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel ukuran perusahaan dan struktur modal dengan variabel Profitabilitas adalah tinggi yang ditunjukkan dengan nilai 0.665.

Nilai koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas atau variabel terikat (Y) yaitu variabel Profitabilitas. Hasil dari perhitungan diperoleh nilai $R^2 = 0.443$ yang berarti bahwa sebesar 44.3% Profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel ukuran perusahaan dan struktur modal. Sedangkan sisanya 55.7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

b. Pengujian Hipotesis

Sehubungan dengan perumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan sebagaimana diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi Profitabilitas adalah ukuran perusahaan dan struktur modal. Dan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Profitabilitas yaitu variabel (Y).

1) Uji t (Uji Parsial)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (tak bebas). Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) yang ada dalam model secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 5.4

Hasil Perhitungan Uji t

Model Anova	t_{hitung}	Sig.
Ukuran Perusahaan	-4.731	0.000
Struktur Modal	6.211	0.000

Sumber: Lampiran 3, Data Diolah

a. Uji parsial pengaruh X_1 (Ukuran Perusahaan) terhadap Profitabilitas (Y).

- Perumusan Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Artinya, ada pengaruh yang signifikan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

- Dengan nilai α sebesar 0,05
- Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:
Jika Sig. > 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima (ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat)

- Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.000, dimana tingkat signifikan lebih kecil dari level alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

- b. Uji parsial pengaruh X_2 (Struktur Modal) terhadap Profitabilitas (Y).

- Perumusan Hipotesis

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan Struktur Modal terhadap Profitabilitas

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

Artinya, ada pengaruh yang signifikan Struktur Modal terhadap Profitabilitas

- Dengan nilai α sebesar 0,05
- Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika Sig. > 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima (ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat)

- Kesimpulan:

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.000, dimana tingkat signifikan lebih kecil dari level alpha sebesar 0,05, sehingga didapatkan kesimpulan bahwa secara parsial Struktur Modal (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji serentak (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

Tabel 5.5
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18830.075	2	9415.037	25.811	.000 ^a
	Residual	23709.603	65	364.763		
	Total	42539.678	67			

a. Predictors: (Constant), Struktur modal, Ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Lampiran 3, Data Diolah

Langkah-langkah pengujian :

1. Hipotesis

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$ artinya variabel X_1 dan X_2 tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

H_a : $b_1 \neq b_2 \neq 0$ artinya variabel X_1 dan X_2 memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

2. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika Sig. > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak ada pengaruh secara bersama variabel bebas terhadap variabel terikat)

3. Kesimpulan

Karena nilai signifikan uji F (0.000) < level alpha sebesar 0,05, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi 5 % sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas (ukuran perusahaan dan struktur modal) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Y (Profitabilitas).

c. Koefisien Korelasi Parsial

Nilai korelasi parsial (r) menunjukkan berapa erat hubungan antara variabel bebas yang meliputi variabel ukuran perusahaan dan struktur modal dengan variabel Profitabilitas (Y).

Tabel 5.6

Nilai Koefisien Korelasi Parsial

Variable	r	r^2	Dalam Persentase
Ukuran Perusahaan	-0.506	0.2560	25.60%
Struktur Modal	0.610	0.3721	37.21%

Sumber: Lampiran 3, Data Diolah

Berdasarkan data yang didapat dilihat pada Tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) terbesar adalah untuk variabel Struktur Modal (X_2) sebesar 37.21%, artinya secara parsial variabel Struktur Modal (X_2) memberikan pengaruh dominan terhadap Profitabilitas (Y) dengan nilai prosentase hubungan sebesar 37.21%.

4.2.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisa regresi linear berganda dari nilai perolehan persamaan regresi model diketahui bahwa variabel Struktur Modal menunjukkan nilai koefisien regresi positif, hal tersebut menunjukkan adanya arah positif atau hubungan searah dari variabel Struktur Modal dengan Profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa jika semakin meningkat Struktur Modal maka Profitabilitas akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya jika semakin menurun Struktur Modal maka Profitabilitas akan semakin menurun. Sedangkan untuk Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai koefisien regresi negatif, hal tersebut menunjukkan adanya arah negatif atau hubungan tidak searah dari variabel Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa jika semakin meningkat Ukuran Perusahaan maka Profitabilitas akan semakin menurun, begitu pula sebaliknya semakin menurun Ukuran Perusahaan maka Profitabilitas akan semakin meningkat.

Hasil analisis menunjukkan variabel bebas yang meliputi ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama (secara simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y), karena mempunyai nilai probabilitas jauh di bawah 0.05. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “ukuran perusahaan dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45” diterima. Seluruh variabel independen atau variabel bebas berpengaruh atau dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat sebesar 44.3%. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.443 dari hasil analisis

regresi linier berganda menggunakan program statistik SPSS seperti dalam Lampiran 3, sedangkan sisanya yaitu 55.7% adalah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Angka koefisien korelasi (R) menunjukkan hubungan keterikatan antara variabel bebas ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama dengan Profitabilitas (Y) tinggi karena menunjukkan angka sebesar 0.665.

Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini diketahui dari nilai sig. variabel Ukuran Perusahaan (X_1) sebesar 0.000 dengan t_{hitung} sebesar -4.731. Dan nilai r^2 parsial untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0.2560 berarti bahwa variabel Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variabel Profitabilitas sebesar 25.6%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45” diterima. Ukuran perusahaan yang diwakili besarnya total aktiva terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan total aktiva yang makin tinggi makin menguntungkan perusahaan. Oleh karena itu manajer perlu merencanakan untuk meningkatkan aktiva perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan Ambarwati, Yuniarta, dan Sinarwati (2015), Damayanti dan Savitri (2012) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Serta penelitian Sunarto dan Budi (2009) dimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas PDAM. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai

perusahaan. Dengan tersedianya dana tersebut maka memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi.

Secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini diketahui dari nilai sig. variabel struktur modal (X_2) sebesar 0.000 dengan t_{hitung} sebesar 6.211. Dan nilai r^2 parsial untuk variabel struktur modal sebesar 0.3721 berarti bahwa variabel struktur modal mampu menjelaskan variabel Profitabilitas sebesar 37.21%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi “struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan LQ45” diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Sunarto dan Budi (2009) dimana leverage berpengaruh terhadap profitabilitas. Arah pengaruh leverage terhadap profitabilitas adalah negatif dan signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendanaan dari dalam perusahaan tidak memperbaiki profitabilitas perusahaan. Pendanaan berupa pinjaman membebani perusahaan dengan bunga pinjaman yang tingkat bunganya lebih tinggi dari tingkat return investasi. Oleh karena itu pemilik perusahaan c.q Pemerintah Daerah agar mempertimbangkan struktur modal dengan cara lain selain pinjaman agar tidak membawa efek yang membawa perusahaan pada kebangkrutan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian Al-Shamaileh dan Khanfar (2014) yang juga menunjukkan bahwa adanya dampak signifikan secara statistik untuk *leverage* keuangan pada Profitabilitas perusahaan Pariwisata terdaftar di Amman Exchange. Sama halnya dengan penelitian Nurhasanah (2012) dimana DER dari struktur modal adalah satu-satunya yang berpengaruh terhadap variabel ROE. Teori rasio utang yang cocok yang menyatakan digunakan utang membantu badan untuk meningkatkan

profitabilitas karena ekuitas tambahan dari investasi dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dalam entitas. Penelitian Bukit (2012) juga menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Struktur modal yang baik dapat meningkatkan profitabilitas yang artinya semakin besar hutang maka rasio pengembalian atas ekuitas juga semakin besar.